



# Sewakan Pedestrian, Toko akan Ditindak

## Satpol PP Jogja Pastikan Steril dari PKL

**JOGJA, Radar Jogja** - Satpol PP Kota Jogja mempersiapkan giat patroli untuk memastikan pedestrian Malioboro tidak ada lagi pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan mulai hari ini (8/2). Tenggat waktu relokasi ke lapak baru telah habis selama sepekan kemarin (7/2).

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan, di lapangan masih ditemui sekitar dua PKL yang tidak tergabung dalam pabuyuban tertentu di Malioboro tidak mendapat lapak baru. Praktis, PKL tersebut memanfaatkan ruangan sekitar satu meter di bagian teras toko untuk berjualan. Mereka membayar sewa kepada pemilik toko secara langsung. "Nanti PKL tetap tidak diizinkan berjualan (di pedestrian)," tegasnya di Kompleks Balai Kota Timoho kemarin.

Agus memastikan lorong toko harus steril dari PKL. Kasus PKL berjualan di lorong toko tengah diperiksa. Satpol PP telah menerjunkan personelnya untuk memeriksa, sekaligus tentang perizinan toko. Sebab ada ketidaksesuaian antara izin yang mereka miliki dan fakta di lapangan. "Nanti kami tindak tentunya pihak toko, arahnya bisa ke tipiring. Kalau sudah ada uang tanda penyewaan akan kami suruh kembalikan, tarifnya kan Rp 24 juta per enam bulan. Tetap tidak boleh ada penyewa, dan harus steril semua (pedestrian)," imbuhnya. Untuk itu, ia menegaskan patroli akan dilakukan secara situasional bekerjasama dengan Satpol PP DIJ. Giat ini untuk memastikan pedestrian Malioboro telah bersih dari para PKL. "Kalau kondisi sekarang sudah landai (tidak ada PKL lagi, Red)," ujarnya.

Agus memastikan seluruh PKL Malioboro sudah masuk lokasi lapak baru di Teras Malioboro satu di bekas Bioskop Indra maupun dua di bekas Kantor Pariwisata DIJ. Meski demikian, masih ada beberapa gerobak yang tertinggal di pedestrian. Ini karena pedagang masih menyiapkan lapak baru untuk menyesuaikan dengan ukuran saat ini. "Tapi yang pasti sudah ada komitmen dari teman-teman pedagang untuk mengosongkan pedestrian Malioboro sesuai batas waktu. Besok (hari ini, Red), sudah klar," ujarnya.

Dikatakan, para personel Satpol PP sejauh ini tidak bersikap represif terhadap para pedagang yang tengah menertibkan barang. Petugas menawarkan bantuan untuk membawa gerobak ke lokasi penataan Teras Malioboro satu maupun dua. "Pedagang memilih memindahkannya sendiri, kami tidak ingin represif, tapi membantu," jelasnya.

Selain itu, pemilik toko juga diwanti-wanti tidak memajukan dagangannya hingga ke luar toko. Pedestrian harus dipastikan tetap bersih dari barang dagangan apapun. Personelnya juga berperan sekaligus mengingatkan para pemilik toko di sepanjang Malioboro. "Kami dorong untuk masuk supaya pedestrian benar-benar bersih," terangnya. (wia/bah/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005